

Pameran 3 – Pinisi

Screen	Field	Indonesian	English
	Title text	Pinisi	Pinisi
	Map/images	<i>Small whole map of Indonesia with South Sulawesi highlighted.</i>	
	Map caption	Dahulu pinisi dibuat oleh orang Bugis, Makasar dan Bajau dari Sulawesi Selatan.	In the past pinisi were made by the Buginese, Makassarese and Bajau people of South Sulawesi.
	Image	<i>Photo/sketch of Pinisi</i>	
	Background information	Pinisi adalah kapal layar tradisional Indonesia. Kapal-kapal ini terbuat dari kayu tanpa paku. Pada zaman dahulu pinisi berdagang bumbu-bumbuan, kerang-kerang, kulit burung cenderawasih dan barang lain di Cina, Afrika, India dan Arab. Pelaut pinisi juga berdagang trepang dengan orang Aborijin di Australia utara.	Pinisi are traditional Indonesian sail boats. These boats are made from wood without any nails. In the past, pinisi traded spices, shells, skins of the bird-of-paradise and sea cucumber in China, Africa, India and Arabia. Pinisi sailors also traded with Aborigines in northern Australia.
	Other information	Dewasa ini pinisi membawa muatan di antara pulau-pulau Indonesia. Turis juga suka menyewa pinisi untuk: <ul style="list-style-type: none"> • menangkap ikan • selam skuba • angkutan antar pulau • mencari ikan paus. 	These days, pinisi carry cargo between the Indonesian islands. Tourists also like to hire pinisi for: <ul style="list-style-type: none"> • fishing • scuba diving • transport around the islands • whale watching.
	Student information	Nama: Farida Umur: 12 L/P: Perempuan	Name: Farida Age: 12 M/F: Female

		Asal: Makassar, Sulawesi Selatan	Origin: Macassar, South Sulawesi
	Student reason for choosing this icon	Nama saya Farida. Saya memilih pinisi untuk pameran saya karena kapal ini kuat dan gagah. Nenek moyang orang Indonesia pelaut yang handal. Kata orang, dahulu beberapa dari pelaut Bugis adalah perompak.	My name is Farida. I chose pinisi for my display because these ships are strong and splendid. Our Indonesian ancestors were great seafarers. People say that in the past some of the Buginese sailors were pirates.
	Image caption	Dewasa ini pinisi sering digunakan untuk kepariwisataan.	These days pinisi are often used for tourism.